

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bersumber pada hasil riset yang dicoba mengenai hubungan lingkungan fisik dengan kejadian demam berdarah *dengue* (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Temindung tahun 2022, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi keberadaan kontainer diluar rumah didapatkan hasil yang ada kontainer diluar rumah sebanyak 54 rumah dengan persentase 42,3% dan yang tidak ada keberadaan kontainer diluar rumah sebanyak 71 rumah dengan persentase 56,8%.
2. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pencahayaan rumah didapatkan hasil pencahayaan rumah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 72 rumah dengan persentase 57,6% dan pencahayaan rumah yang memenuhi syarat sebanyak 53 rumah dengan persentase 42,2%.
3. Hasil penelitian hubungan keberadaan kontainer diluar rumah dengan kejadian DBD didapatkan hasil nilai $p = 0,042 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara keberadaan kontainer dengan kejadian demam berdarah *dengue* (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Temindung tahun 2022.

4. Hasil penelitian hubungan pencahayaan rumah dengan kejadian DBD didapatkan hasil nilai $p = 0,027 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pencahayaan rumah dengan kejadian demam berdarah *dengue* (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Temindung tahun 2022.

B. Saran

Dari hasil riset yang sudah dijelaskan diatas, sehingga saran-saran yang dapat diserahkan antara lain yaitu:

1. Bagi Masyarakat yang Tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Temindung
 - a. Diharapkan diadakannya kegiatan rutin seperti kerja bakti, serta dapat membuang atau mengolah kontainer yang tidak terpakai, dapat juga ditengkurapkan atau diletakkan ditempat tertutup dan menutup drum yang masih digunakan diluar rumah.
 - b. Diharapkan dapat membiasakan membuka jendela atau pintu supaya cahaya dapat masuk kedalam rumah, dapat mengubah warna cat menjadi lebih terang sehingga ruangan menjadi lebih cerah, atau dapat juga memasang genteng kaca dirumahnya.
2. Bagi Puskesmas Temindung, disarankan dapat meningkatkan upaya promotif dengan melakukan promosi kesehatan tentang pencegahan DBD, menerapkan 3M plus dan pelaksanaan PSN secara mandiri supaya bisa kurangi nilai peristiwa DBD di kawasan Kerja Puskesmas Temindung.

3. Untuk Periset Berikutnya, diharapkan bisa melaksanakan riset memakai variabel lingkungan biologi ataupun lingkungan sosial terhadap kejadian DBD, dan dapat menggunakan desain penelitian lainnya yang lebih tepat agar mengetahui hubungan antar variabel (sebab-akibat), seperti *kohort* atau *case control* alhasil bisa menguatkan ketetapan yang didapat.